Morning Briefing

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Daily | January 6, 2025

JCI Movement

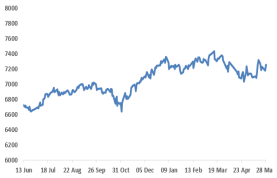

Today's Outlook:

- Saham-saham ditutup lebih tinggi pada hari Jumat karena Wall Street berangsur angsur pulih setelah sempat bergejolak di awal tahun baru. S&P 500 ditutup naik 73,92 poin, atau 1,26%, pada 5.942,47, dan Dow Jones Industrial Average naik 339,86 poin, atau 0,8%, menjadi berakhir pada 42.732,13. Nasdaq Composite naik 340,88 poin, atau 1,77%, menjadi ditutup pada 19.621,68. Rally pada hari Jumat menghentikan penurunan beruntun selama lima hari untuk Nasdaq dan S&P 500, tetapi tidak cukup untuk membuat average naik. S&P 500 mengakhiri minggu kemarin dengan turun 0,48%, sementara Dow turun 0,60%. Nasdaq Composite kehilangan 0,51%. Pelemahan saham-saham tersebut juga menunjukkan bahwa "Santa Claus" rally, di mana saham-saham menguat di lima hari perdagangan terakhir dalam satu tahun dan dua hari pertama di tahun berikutnya, gagal terwujud. Pasar mendingin pada minggu-minggu terakhir tahun 2024, tetapi rata-rata masih belum terlalu jauh dari rekor tertinggi setelah tahun perdagangan yang kuat untuk Wall Street.
- MARKET SENTIMENT: CPI Jerman bulan Desember, S&P Global Services PMI AS bulan Desember
- PASAR REGIONAL: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar naik pada hari Senin, dengan para investor menantikan angka-angka aktivitas bisnis dari beberapa negara utama di kawasan ini. Indeks manajer pembelian jasa Caixin China dari S&P Global akan dirilis hari ini. Reaksi pasar di China juga akan menjadi fokus setelah bank sentral negara ini mengatakan pada akhir pekan lalu bahwa mereka akan menerapkan kebijakan moneter yang "cukup longgar" pada tahun 2025. Angka-angka PMI bulan Desember untuk India dan Hong Kong juga akan dirilis pada hari Senin. Indeks acuan Jepang, Nikkei 225, turun tipis, sementara indeks Topix turun 0,2%. Kospi Korea Selatan naik 0,23%, sementara Kosdaq yang berkapitalisasi kecil naik 0,56%. Ketidakpastian politik terus menyelimuti negara ini, dengan kepala dinas keamanan presiden dilaporkan mengatakan pada akhir pekan lalu bahwa ia tidak dapat memenuhi upaya untuk menangkap presiden yang dimakzulkan, Yoon Suk Yeol. Sebuah upaya untuk menangkap Yoon atas dasar pemberontakan pada hari Jumat lalu gagal setelah para penyelidik terkunci dalam kebuntuan dengan para pejabat keamanan presiden.
- FIXED INCOME & CURRENCIES: Yield US Treasury bergerak lebih tinggi pada hari Jumat karena investor mempertimbangkan prospek ekonomi untuk tahun baru di tengah minggu perdagangan yang sepi. Yield Treasury 10 tahun naik lebih dari 2 basis poin menjadi 4,6%, sementara Treasury 2 tahun naik 3 basis poin dan diperdagangkan pada 4,281%. Kedua hasil tersebut masih turun untuk minggu ini. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah dan satu basis poin sama dengan 0,01%. Dolar AS tergelincir kembali pada hari Jumat, tetapi tetap berada di jalur untuk kinerja mingguan yang kuat, didorong oleh ekspektasi kinerja ekonomi AS yang lebih baik dan dengan demikian lebih sedikit penurunan suku bunga Federal Reserve tahun ini. Indeks Dolar, yang melacak greenback terhadap sejumlah enam mata uang lainnya, terakhir turun 0,3% lebih rendah ke 108,900, mundur setelah mencapai level tertinggi lebih dari dua tahun pada hari Kamis.
- PASAR EROPA: Pasar Eropa ditutup lebih rendah pada hari Jumat setelah awal yang sulit untuk saham-saham di seluruh dunia. Indeks Stoxx 600 ditutup 0,49% lebih rendah, kehilangan sebagian besar keuntungan hari Kamis karena sektor-sektor melemah. Saham otomotif termasuk di antara yang berkinerja terburuk, turun 1,79%, sementara saham perjalanan dan rekreasi merosot 1,62%. Salah satu dari beberapa sektor yang naik adalah jasa keuangan, dengan saham-saham yang terakhir terlihat naik 0,4%.
- Euro naik tipis 0,4% ke 0,0042, sedikit rebound setelah jatuh hampir 1% di sesi sebelumnya ke level terendah lebih dari dua tahun. Mata uang tunggal ini terbantu oleh jumlah orang yang kehilangan pekerjaan di Jerman yang naik kurang dari yang diharapkan pada bulan Desember, berdasarkan data yang dirilis hari Jumat. Namun, euro masih menuju penurunan mingguan sekitar 1,5%, terburuk sejak November setelah data yang dirilis Kamis sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur di zona euro menurun pada tingkat yang lebih cepat pada akhir 2024. Para pedagang memperkirakan lebih banyak penurunan suku bunga dari Bank Sentral Eropa pada tahun 2025, dengan pasar memperkirakan setidaknya 100 basis poin pemangkasan.
- KOMODITAS: Harga minyak naik pada hari Jumat, menuju kenaikan mingguan kedua berturut-turut karena optimisme seputar pertumbuhan ekonomi China mengangkat sentimen pasar. Brent Oil Futures terakhir naik 0,8% menjadi $76,6 per barel, dan WTI Oil Futures yang akan berakhir pada bulan Februari naik 1,1% menjadi $73,3 per barel. Minyak telah naik tajam pada sesi sebelumnya setelah data menunjukkan pertumbuhan aktivitas pabrik di China. Kedua kontrak berada di jalur untuk kenaikan mingguan kedua berturut-turut, dengan WTI 1,3% dan Brent 0,9% lebih tinggi. Aktivitas pabrik China tumbuh pada bulan Desember, survei Caixin/S&P Global menunjukkan pada hari Kamis, tetapi pada kecepatan yang lebih lambat dari yang diharapkan. Sebuah survei resmi yang dirilis pada hari Selasa juga menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur China hampir tidak tumbuh di bulan Desember. Namun, sektor jasa dan konstruksi bernasib lebih baik, dengan data yang menunjukkan bahwa stimulus kebijakan mengalir ke beberapa sektor. Beijing telah mengisyaratkan kebijakan moneter yang lebih longgar untuk tahun 2025 dan telah membagikan serangkaian langkah stimulus besar sejak akhir September, untuk meningkatkan ekonominya yang lesu. Bank sentral China telah mengindikasikan bahwa mereka berencana untuk menurunkan suku bunga dari 1,5% saat ini "pada waktu yang tepat" di tahun 2025, Financial Times melaporkan pada hari Jumat.
- IHSG: IHSG stabil di +0,02% pada hari Jumat. Dengan valuasi pasar saham global yang meroket hingga tahun 2024, bisa jadi banyak investor yang ragu untuk menginvestasikan lebih banyak uangnya di saham saat ini. Namun, hal ini tidak terjadi pada IHSG yang justru terkoreksi 2,65% pada tahun lalu. NHKSI RESEARCH meyakini bahwa yang mungkin ditunggu-tunggu oleh para pelaku pasar saham Indonesia adalah kemungkinan terjadinya January Effect, yaitu reli saham pada bulan pertama di tahun yang baru. Perdagangan minggu ini yang masih akan berjalan lambat karena suasana liburan, namun bisa jadi akan mulai menentukan arah Barometer Januari, yang (konon) dapat menentukan tren indeks setahun ke depan. Mengawali tahun 2025, NHKSI RESEARCH menargetkan IHSG akhir tahun yang konservatif: 7400-7500.

Company News
BUVA: Tuntas, BUVA Konversi Utang Anak Usaha Rp333,91 Miliar
HUMI: Genjot Performa, Entitas HUMI Sewa Kapal Tanker USD9,88 Juta
PGEO: Pertamina Geothermal Siapkan Belanja Modal USD 300 Juta Tahun Ini

Domestic & Global News
Program Makan Bergizi Gratis Mulai Hari Ini, Dipasok 190 Dapur
Jelang Lengser, Presiden Biden Larang Pengeboran Minyak Baru di Lepas Pantai Amerika

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4133.95	83.20	2.05%
Consumer Non-Cyclicals	716.74	-0.22	-0.03%
Industrial	1018.09	-3.57	-0.35%
Consumer Cyclicals	818.81	-6.26	-0.76%
Basic Material	1273.66	-0.54	-0.04%
Energy	2724.15	-5.50	-0.20%
Healthcare	1434.12	-1.56	-0.11%
Infrastructure	1478.93	12.96	0.88%
Transportation & Logistic	1305.87	8.62	0.66%
Property	763.50	-1.12	-0.15%
Finance	1406.51	-6.92	-0.49%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	149.90	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.13%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

January 3	7,164.43
Chg.	+1.22 pts (+0.02%)
Volume (bn shares)	19.38
Value (IDR tn)	7.80

Up 254 Down 336 Unchanged 206

Most Active Stocks (IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	564.6	BBNI	350.4
GOTO	524.6	BMRI	337.1
BRMS	498.6	ADRO	191.4
BBCA	413.3	RAJA	183.3
PTRO	366.7	AADI	181.2

Foreign Transaction (IDR bn)

Buy	2.507
Sell	2.752
Net Buy (Sell)	(246)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	46.8	BBNI	(144.8)
UNTR	34.8	BBRI	(144.5)
BRPT	21.9	BMRI	(98.4)
CUAN	19.5	BRMS	(70.1)
ADRO	15.4	BBCA	(57.7)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.02%	0.02%
USDIDR	16,190	-0.03%
KRWIDR	11.01	0.14%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,732.13	339.86	0.80%
S&P 500	5,942.47	73.92	1.26%
FTSE 100	8,223.98	(36.11)	-0.44%
DAX	19,906.08	(118.58)	-0.59%
Nikkei	39,894.54	0.00	0.00%
Hang Seng	19,760.27	136.95	0.70%
Shanghai	3,211.43	(51.13)	-1.57%
Kospi	2,441.92	42.98	1.79%
EIDO	18.99	0.22	1.17%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold ($/troy oz.)	2,640.2	(17.7)	-0.67%
Crude Oil ($/bbl)	73.96	0.83	1.13%
Coal ($/ton)	123.50	(1.10)	-0.88%
Nickel LME ($/MT)	15,111	33.0	0.22%
Tin LME ($/MT)	29,108	551.0	1.93%
CPO (MYR/Ton)	4,368	35.0	0.81%

BUVA : Tuntas, BUVA Konversi Utang Anak Usaha Rp333,91 Miliar

Bukit Uluwatu Villa (BUVA) mengonversi utang anak usaha menjadi modal disetor senilai Rp333,91 miliar. Yaitu, dengan menyerap 333.917 saham Bukit Lagoi Villa (BLV). Transaksi konversi utang menjadi saham itu, telah diteken pada 31 Desember 2024. Menyusul transaksi itu, tumpukan saham BLV dalam pangkuan Bukit Uluwatu makin menggunung. Tepatnya, Bukit Uluwatu mengemas 99,94 persen saham BLV dari sebelum transaksi hanya 99,79 persen. Pemegang saham BLV lainnya, Bukit Bali Permai 0,06 persen. Konversi utang menjadi modal BLV, anak usaha perseroan dengan porsi kepemilikan saham sebelum transaksi sebanyak 99,79 persen. Konversi utang menjadi modal dengan nilai nominal Rp1 juta. Transaksi tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha perseroan," tegas Satrio, Direktur Utama Bukit Uluwatu. (Emiten News)

HUMI : Genjot Performa, Entitas HUMI Sewa Kapal Tanker USD9,88 Juta

Entitas Humpuss Maritim (HUMI) menyewa armada kapal USD9,88 juta. Kapal Oil Chemical Tanker bernama MT MAC Singapore itu, disewa dari Pelayaran Maritim Hijau. Penyewa kapal entitas usaha perseroan yaitu Hutama Trans Kencana (Matrans). Penyewaan satu unit kapal tersebut berdurasi 5 tahun dengan diberikan opsi beli pada akhir periode sewa alias bare boat hire purchase (BBHP). Di mana, Matrans akan membeli kapal tersebut sesuai kondisi-kondisi sebagaimana perjanjian transaksi pada 1 Januari 2025. Kapal tersebut mulai beroperasi di bawah kendali Matrans pada saat efektif BBHP yaitu pada 1 Januari 2025, karena masih menunggu masa periode sewa sebelumnya tuntas. Skema transaksi BBHP atas satu unit kapal tersebut sebagai berikut. Yaitu, Matrans membayar prepaid charter sebesar USD2 juta kepada Pelayaran Maritim Hijau, paling telat pada 1 Januari 2025. Nilai sewa sejumah USD5.490 per hari harus dibayar satu bulan dimuka selama 5 tahun. Opsi pembelian USD1,5 juta dibayarkan pada saat masa sewa kapal tuntas. (Emiten News)

PGEO : Pertamina Geothermal Siapkan Belanja Modal USD 300 Juta Tahun Ini

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGEO) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar USD 300 juta untuk pengembangan proyek strategis pada tahun ini. Manager Corporate Communication & Stakeholder Management PGE Muhammad Taufik mengatakan alokasi belanja modal itu diarahkan untuk mendukung program pengembangan dan proyek strategis perseroan. "Pada 2025, PGE telah menyiapkan belanja modal dengan alokasi sekitar US$300 juta untuk mendukung berbagai program pengembangan dan proyek strategis," kata Ahmad saat dihubungi, Minggu (5/1/2025). Ahmad menuturkan perseroan sedang mengejar peningkatan kapasitas 1 gigawatt (GW) pada tahun ini. Belakangan, kata dia, PGEO telah mencapai tahapan penting untuk proyek EPCC PLTP Lumut Balai Unit 2, di mana turbin dan generator serta peralatan utama lainnya telah tiba di lokasi atau on base. Selain itu, dia menambahkan, percepatan proses steam blowing dari jalur Fluid Collection and Reinjection System (FCRS) di Cluster A menuju rock muffler telah dilakukan untuk memastikan ketersediaan uap. "Hal ini merupakan langkah penting yang akan menambah kapasitas listrik sekitar 55 megawatt (MW) dalam waktu dekat," tuturnya. (Bisnis)

Domestic & Global News

Program Makan Bergizi Gratis Mulai Hari Ini, Dipasok 190 Dapur

Badan Gizi Nasional (BGN) mengungkapkan 190 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) alias dapur siap beroperasi mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) mulai hari ini, Senin (6/1/2025). SPPG merupakan unit pelaksana program MBG yang bertugas memasok makanan untuk para penerima manfaat program. Mengutip data yang dibagikan oleh BGN, sebanyak 190 SPPG itu tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Adapun, Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah SPPG paling banyak, yakni 57 lokasi. Kemudian disusul oleh Jawa tengah dengan 36 titik dan Jawa Timur 31 titik. Selain Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, SPPG juga tersebar di Aceh, Bali, Banten, DI Yogyakarta, Jakarta, Gorontalo, dan Kalimantan Selatan. Kemudian, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, dan Papua Selatan. Selanjutnya, dapur pemasok Makan Bergizi Gratis itu juga tersebar di Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatra Barat, serta Sumatra Utara. Program Makan Bergizi Gratis memang bakal diluncurkan mulai Senin (6/1/2025). Adapun, 190 dapur yang disiapkan ini sejatinya lebih sedikit dibandingkan rencana awal. Kepala Biro Hukum dan Humas BGN Lalu Muhammad Iwan Mahardan mengatakan bahwa pihaknya akan mendorong keberadaan dapur di setiap kabupaten dan kecamatan di Tanah Air. Dia menegaskan sebaran dapur untuk mendukung program MBG tidak hanya terpusat di Pulau Jawa. Nantinya, keberadaan 937 dapur ini justru akan mendominasi di luar Pulau Jawa. Lebih lanjut, dia juga menjelaskan, untuk tahap awal, setiap dapur ditargetkan untuk bisa memproduksi sebanyak 3.000–3.500 porsi paket makan bergizi. Adapun, sasaran pemenuhan gizi ini ditargetkan untuk 3 juta orang di tahap awal. (Bisnis)

Jelang Lengser, Presiden Biden Larang Pengeboran Minyak Baru di Lepas Pantai Amerika

Presiden Joe Biden disebut akan mengumumkan larangan pengembangan lapangan minyak dan gas lepas pantai baru di areal seluas 625 juta hektar di wilayah perairan pesisir Amerika Serikat, termasuk Atlantik, Pasifik, dan Teluk Meksiko bagian timur. Kebijakan ini disebut bertujuan melindungi ekosistem laut dan masyarakat pesisir dari risiko tumpahan minyak serta mendorong langkah mitigasi perubahan iklim. Sumber Bloomberg mengungkap kebijakan ini akan diumumkan pada Senin (6/1/2025) waktu setempat. Sumber yang menolak dikutip namanya itu merupakan langkah ini sebagai upaya untuk memberikan perlindungan permanen terhadap wilayah pesisir. Meski demikian, larangan tersebut tidak mencakup wilayah tengah dan barat Teluk Meksiko, area yang telah lama menjadi pusat produksi minyak AS, menyumbang sekitar 14% dari total produksi bahan bakar negara tersebut. Keputusan ini memperkuat kredibilitas Biden dalam isu perubahan iklim sekaligus memperdalam catatannya terkait konservasi lingkungan. Namun, kebijakan ini menghadapi kritik dari industri energi, yang menyebutnya berisiko melemahkan kekuatan energi AS di tengah meningkatnya permintaan bahan bakar. Biden menggunakan hukum federal tahun 1953 yang memungkinkan presiden melarang penyewaan wilayah laut untuk eksplorasi minyak. Undang-undang tersebut memberikan perlindungan permanen yang sulit dibatalkan oleh penerusnya. Sebelumnya, Presiden Donald Trump gagal mencabut perlindungan serupa yang diberlakukan Barack Obama, setelah pengadilan federal memutuskan pembatalan tersebut tidak sah. Meski larangan ini tidak memengaruhi aktivitas pengeboran pada kontrak yang telah ada, kebijakan tersebut menutup peluang eksplorasi baru di wilayah seperti Pasifik selatan dan Teluk Meksiko bagian timur. Kawasan ini menjadi area eksplorasi yang menarik karena memiliki potensi besar. Keputusan ini juga memiliki dampak politik, terutama dalam mendukung basis pendukung Biden di kalangan kelompok lingkungan. Namun, kebijakan ini kemungkinan menjadi target revisi oleh Trump, yang akan menjabat kembali pada akhir Januari 2025

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth *Yoy* (%)	EPS Growth *Yoy* (%)	Adj. Beta
Finance							3.613.5							
BBCA	9.675	9.400	11.500	Buy	18.9	2.9	1.192.7	22.4x	4.7x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.080	5.725	5.550	Buy	36.0	(28.7)	618.4	10.1x	1.9x	19.4	9.1	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.350	5.375	6.125	Buy	40.8	(19.1)	162.2	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.700	6.050	7.775	Buy	36.4	(5.8)	532.0	9.2x	2.0x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.022.1							
INDF	7.700	6.450	7.400	Hold	(3.9)	19.4	67.6	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.375	10.575	13.600	Buy	19.6	7.6	132.7	16.4x	2.9x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.885	3.530	3.100	Buy	64.5	(46.6)	71.9	19.9x	20.9x	82.2	6.3	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.780	2.490	2.800	Hold	0.7	11.6	62.2	19.5x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.760	5.025	5.500	Buy	15.5	(5.3)	78.1	38.6x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.7
JPFA	1.940	1.180	1.400	Sell	(27.8)	64.4	22.7	10.8x	1.5x	14.6	3.6	9.3	122.2	1.0
AALI	6.200	7.025	8.000	Buy	29.0	(11.7)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	615	695	900	Buy	46.3	(11.5)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							493.7							
ERAA	404	426	600	Buy	48.5	(5.2)	6.4	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.410	1.790	2.200	Buy	56.0	(21.2)	23.4	13.7x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	354	348	590	Buy	66.7	1.7	1.6	4.7x	0.7x	16.9	4.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							275.6							
KLBF	1.360	1.610	1.800	Buy	32.4	(15.5)	63.8	20.4x	2.8x	14.4	2.3	7.4	15.7	0.7
SIDO	590	525	700	Buy	18.6	12.4	17.7	15.5x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.540	2.850	3.000	Buy	18.1	(10.9)	35.3	32.0x	5.7x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.995.41							
TLKM	2.710	3.950	3.150	Buy	16.2	(31.4)	268.5	11.8x	2.0x	17.1	6.6	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.330	4.870	6.450	Buy	49.0	(11.1)	31.4	7.6x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	12.5	29.5	18.7x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	655	990	1.070	Buy	63.4	(33.8)	33.4	10.0x	1.8x	19.2	3.7	8.4	2.0	1.0
TBIG	2.100	2.090	2.390	Overweight	13.8	0.5	47.6	29.5x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.5
MTEL	645	705	740	Overweight	14.7	(8.5)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.8
PTPP	336	428	1.700	Buy	406.0	(21.5)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							518.3							
CTRA	980	1.170	1.450	Buy	48.0	(16.2)	18.2	9.3x	0.9x	9.6	2.1	8.0	8.5	0.9
PWON	398	454	530	Buy	33.2	(12.3)	19.2	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.8
Energy							1.757.1							
ITMG	26.700	25.650	27.000	Hold	1.1	4.1	30.2	5.2x	1.0x	20.8	11.1	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.750	2.440	4.900	Buy	78.2	12.7	31.7	5.7x	1.6x	28.2	14.5	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.430	2.380	2.870	Buy	18.1	2.1	74.7	2.9x	0.6x	22.4	55.9	(10.6)	(2.6)	1.1
Industrial							368.0							
UNTR	26.775	22.625	28.400	Overweight	6.1	18.3	99.9	4.7x	1.1x	26.0	8.4	2.0	1.6	1.0
ASII	4.900	5.650	5.175	Overweight	5.6	(13.3)	198.4	5.8x	1.0x	17.1	10.6	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1.866.8							
AVIA	400	500	620	Buy	55.0	(20.0)	24.8	14.8x	2.4x	16.5	5.5	4.7	3.0	0.5
SMGR	3.290	6.400	9.500	Buy	188.8	(48.6)	22.2	18.9x	0.5x	2.7	2.6	(4.9)	(57.9)	1.0
INTP	7.400	9.400	12.700	Buy	71.6	(21.3)	27.2	14.5x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.525	1.705	1.560	Hold	2.3	(10.6)	36.6	15.1x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.055	610	1.010	Hold	(4.3)	73.0	4.0	14.4x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	755	1.000	1.320	Buy	74.8	(24.5)	47.6	8.1x	1.7x	24.0	3.5	17.8	3.1	N/A
Technology							344.8							
GOTO	70	86	77	Overweight	10.0	(18.6)	83.4	N/A	2.2x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	410	154	424	Hold	3.4	166.2	1.0	5.1x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							37.2							
ASSA	690	790	1.100	Buy	59.4	(12.7)	2.5	12.9x	1.3x	10.3	5.8	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.610	1.790	1.920	Buy	19.3	(10.1)	4.0	7.7x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

*** Target Price**

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-	Dec	-0.4%	0.2%
06 – January	US	22.00	Durable Goods Order	-	Nov F	-0.4%	-1.1%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-	Nov	-$78.2B	-$73.8B
07 – January	US	22.00	ISM Services Index	-	Dec	53.5	52.1
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 3	-	-
08 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 4	216k	211k
	US	20.15	ADP Employment Change	-	Dec	133k	146k
Thursday	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Nov F	-0.2%	-0.2%
09 – January							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Dec	160k	227k
10 – January	US	20.30	Unemployment Rate	-	Dec	4.2%	4.2%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Jan P	73.9	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TCPI
06 – January	Cum Dividend	TOWR
Tuesday	RUPS	LIFE
07 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
08 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BIPP, CSIS, CASH
09 – January	Cum Dividend	BSSR, KUAS, GTSI
Friday	RUPS	SMAR
10 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research

IHSG

Advise : Wait and See
Support : 7083-7041 /7000-6931
Resist : 7180-7210 / 7320

AADI — PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

PREDICTION 6 January 2025

30min time frame, entering oversold area.

Advise : Buy on Weakness
Entry : 7650-7600
TP : 8000-8200
SL : <7540

GEMS — PT Golden Energy Mines Tbk.

PREDICTION 6 January 2025

MACD Golden Cross, Double Bottom in the making

Entry : 11,200-11,150
TP : 11,725 / 12,600
SL : <10700

TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

PREDICTION 6 January 2025

MACD Golden Cross

Advise : Buy on Breakout
Entry : 2810
TP : 2860-2880 / 3000-3050.
SL : < 2710 (Closing)

DEWA — PT Darma Henwa Tbk.

PREDICTION 6 January 2025

Advise : Buy on weakness
Entry : 115-111
TP : 123/ 128
SL : <110 (closing)

ANTM— PT Aneka Tambang Tbk.

PREDICTION 6 January 2025

Advise : Buy on Weakness
Entry : 1515
TP : 1565 / 1585-1600
SL : <1470 (closing)

Research Division

Head of Research
Liza Camelia Suryanata
Equity Strategy, Macroeconomics, Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst
Ezaridho Ibnutama
Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst
Leonardo Lijuwardi
Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst
Axell Ebenhaezer
Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst
Richard Jonathan Halim
Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support
Amalia Huda Nurfalah
Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)
Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)
Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG
Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI
Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)
BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)
Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR
JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU
Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi | Jakarta